



Siaran Pers

UNTUK DIPUBLIKASIKAN SEGERA

Perubahan Besar Terhadap Nama Domain Situs Internet di Indonesia; Domain Baru Kini Telah Tersedia

JAKARTA, 7 Februari 2014 – Sehubungan dengan perombakan besar terhadap nama domain dan situs internet di Indonesia, Pengelola Nama Domain Internet Indonesia (PANDI), organisasi nirlaba yang dibentuk bersama oleh komunitas internet Indonesia dan pemerintah Indonesia pada 2006, mengumumkan bahwa nama domain *.id* yang lebih singkat telah disetujui dan akan diimplementasikan beberapa bulan ke depan. Proses dan pengelolaan registrasi baru ini akan berada di bawah kendali PANDI.

Pengumuman ini berimplikasi serius terhadap perusahaan-perusahaan yang beroperasi di Indonesia. Para pemilik merek dagang dan perusahaan yang memiliki nama domain di Indonesia, seperti misalnya *co.id*, akan diprioritaskan dalam proses registrasi karena nama domain ini akan segera dilebur menjadi nama domain tunggal *.id*. Perusahaan yang tidak melakukan pendaftaran untuk nama domain *.id* yang baru ini selama periode prioritas yang ditentukan PANDI— yang berakhir 17 April 2014 untuk pemegang merek dagang dan 13 Juni 2014 untuk pemilik nama domain situs internet di Indonesia— akan memberi peluang kepada siapa pun yang berminat dan mampu untuk membeli dan mendaftarkan nama domain tersebut. Kemudian, nama domain ini akan menjadi hak milik mereka yang sah, dan perusahaan atau pemegang merek dagang yang di kemudian hari ingin memperoleh kembali nama domain tersebut dari pemiliknya yang terdaftar mungkin akan menghadapi proses yang sulit dan tidak pasti.

Director and Head of Creative and Content Edelman Indonesia, Matthew Ooley, mengatakan bahwa perkembangan baru di ranah internet Indonesia tersebut memiliki implikasi komersial dan reputasi yang serius bagi perusahaan yang beroperasi di negeri ini.

“Peluncuran nama domain *.id* memberi peluang kepada perusahaan-perusahaan untuk memperkuat kehadiran *online* dan strategi perlindungan *brand* mereka di Indonesia dengan melakukan registrasi awal untuk memperoleh nama domain *.id* yang relevan. Namun sayangnya, Indonesia masih menghadapi masalah *cybersquatting*, dan peluncuran nama domain *.id* ini membuka peluang bagi diperolehnya nama-nama domain secara tidak etis.”

Peluncuran nama domain baru oleh PANDI ini mencerminkan semangat untuk menyederhanakan sistem yang kini berlaku dengan nama domain yang lebih sederhana dan lebih singkat. Saat ini tersedia 11 *country code second-level domains (ccSLDs)* di Indonesia (seperti misalnya *co.id*, *biz.id*, *or.id*, *go.id*), yang dianggap membingungkan perusahaan maupun pengguna internet. PANDI meyakini bahwa sistem nama domain baru ini akan dapat membantu mengatasi kebingungan ini dan menyederhanakan prosesnya.

Sehubungan dengan implikasi hukum yang terkait serta cara terbaik yang dapat ditempuh perusahaan dan pemegang merek dagang untuk melindungi *brand* mereka, **Andrew Diamond, konsultan hukum di Januar Jahja & Partners**, sebuah firma hukum independen yang menangani hak-hak kekayaan intelektual yang berkantor di Jakarta, mencermati mengenai implikasi dan proses hukum tersebut.

“Menyelesaikan persengketaan nama domain di Indonesia bisa memakan banyak biaya dan waktu sedangkan hasilnya tidak pasti. Dengan demikian, pihak-pihak yang berkepentingan dianjurkan menghindari situasi seperti ini dengan mendaftarkan secara proaktif nama domain *.id* yang dikehendaki berdasarkan pada registrasi merek dagang Indonesia yang mereka miliki selama *Sunrise Period*, atau menurut nama domain level kedua yang telah mereka miliki sebelumnya selama *Grandfather Period*. Terlepas dari periode prioritas, pihak-pihak non-Indonesia yang berminat memperoleh nama domain *.id* perlu menunjuk agen lokal di Indonesia dan mengikuti proses administratif sebagaimana ditentukan oleh PANDI, yang di antaranya mewajibkan diserahkannya pelbagai formulir dan dokumen hukum.”

Dalam beberapa bulan ke depan, sistem nama domain baru ini akan diimplementasikan. Terdapat tiga periode registrasi nama domain: *Sunrise*, *Grandfather* dan *Landrush*. Setelah

ketiga periode registrasi ini, ketersediaan nama domain akan didasarkan pada prinsip '*siapa cepat, dia dapat*' mulai 17 Agustus 2014.

Untuk semua perusahaan dan pemegang merek dagang yang beroperasi di Indonesia, perubahan terhadap sistem registrasi nama domain internet Indonesia ini merupakan peristiwa yang harus diantisipasi dengan serius. Meskipun terdapat beberapa nama domain baru yang siap digunakan pada tataran global dengan akhiran nama domain yang dapat disesuaikan menurut kebutuhan, nama domain yang merujuk secara spesifik ke negara tertentu yaitu *co.id* dan *.id* tetap penting karena keduanya bertaut erat dengan perusahaan dan pemegang merek dagang.

Perusahaan yang tidak melakukan registrasi di periode yang telah ditentukan mungkin akan mendapati nama perusahaan atau nama domain dari merek dagang mereka telah beralih kepemilikan ke tangan perusahaan swasta lain atau masyarakat umum sehingga upaya memperoleh kembali nama domain tersebut dengan membelinya dari mereka mungkin harus melalui proses yang sulit dan memakan banyak biaya. Kemungkinan lainnya adalah perusahaan swasta atau masyarakat memanfaatkan peluang membeli nama domain dengan maksud jahat untuk merusak reputasi *brand* atau merek dagang perusahaan, atau bahkan menggunakan *brand* perusahaan bersangkutan untuk melakukan tindak kejahatan penipuan.

Edelman Indonesia bermitra dengan Januar Jahja & Partners guna mempersiapkan klien kami menghadapi perubahan ini dengan memberi masukan mengenai cara mendaftarkan nama perusahaan atau *brand* mereka secara proaktif menurut nama domain *.id* yang baru. Penting bagi perusahaan dan pemegang merek dagang memberi perhatian serius terhadap perubahan nama domain ini agar *brand* dan reputasi mereka terlindungi serta terhindar dari kemungkinan menghadapi proses yang sulit dan memakan banyak biaya untuk memperoleh nama domain ini di kemudian hari.

Untuk informasi lebih lanjut:

Edelman Indonesia
Louisa Jessica
Tel: (62-21) 721-59000 Faks: (62-21) 727-86980
E-mail: Louisa.jessica@edelman.com

Andrew Diamond
Januar Jahja & Partners
Tel: (62-21) 579-30056
E-mail: adiamond@jahja.com

Tentang Edelman di Indonesia – PEMENANG PENGHARGAAN: *Gold for Best Digital Agency in Indonesia dan Bronze for Best Creative Agency in Indonesia pada the 2013 Campaign Asia Awards; Gold Sabre Award for Financial and Professional Services pada the Holmes Report's 2013 Asia-Pacific SABRE Awards; dan dipilih sebagai 2012 Financial PR Firm of the Year for Indonesia oleh majalah Corporate INTL dan memenangkan International Business Awards pada 2011 untuk ketiga kalinya untuk best consumer marketing, best tech PR dan best country promotion campaigns. Dengan jumlah pegawai purnawaktu yang mencapai lebih dari 140, Edelman adalah perusahaan public relations terbesar di Indonesia, yang memberikan layanan kepada para kliennya melalui lima divisi utama: Corporate & Public affairs (termasuk PR finansial), Digital (PR media sosial dan produksi konten digital), Brands (solusi pemasaran terintegrasi), Health and Human Services (PR kesehatan; layanan LSM, community relations dan employee engagement services), Research dan client services. Untuk informasi lebih lanjut, silakan mengunjungi www.edelman.co.id.*

Edelman adalah firma hubungan masyarakat terbesar di dunia dengan 67 kantor dan lebih dari 4.800 karyawan di seluruh dunia serta afiliasi di lebih dari 30 kota.

Tentang Januar Jahja & Partners – Januar Jahja & Partners (JJP) adalah firma hukum independen yang menangani persoalan hak-hak kekayaan intelektual berbasis di Jakarta, Indonesia. Didirikan pada 1986, JJP sangat berpengalaman dan diakui hasil kerjanya terkait dengan semua aspek hukum hak-hak kekayaan intelektual di Indonesia, termasuk merek dagang dan tuntutan hukum yang berkaitan dengan paten serta kasus hukum yang ada hubungannya dengan IP maupun perkara-perkara persengketaan lainnya. Dipilih sebagai IP Enforcement Law Firm of the Year in Indonesia oleh Corporate INTL's 2013 Legal Awards, Januar Jahja & Partners memperoleh banyak pujian untuk praktik IP nya dari pers hukum seperti Legal 500, WTR 1000, Asialaw Profiles, dan Chamber Asia-Pacific. JJP bangga dapat menyediakan layanan dan nasihat hukum kepada perusahaan-perusahaan internasional ternama maupun perusahaan-perusahaan papan atas di Indonesia. Untuk informasi lebih lanjut, silakan mengunjungi www.jahja.com.